

Economic Update – Pertumbuhan Uang Beredar masih cukup tinggi pada bulan Januari 2021

Pertumbuhan jumlah uang beredar masih cukup tinggi pada bulan Januari 2021 meski melambat dibandingkan Desember 2020. Pertumbuhan jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) pada Januari 2021 melambat menjadi 11,8% yoy dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 12,4% yoy. Meski melambat, pertumbuhan M2 tersebut masih tergolong tinggi. Perlambatan pertumbuhan terjadi pada komponen Uang Kuasi, yang mencakup tabungan, deposito berjangka, dan giro valas, yang tumbuh 9,7% yoy pada Januari 2021 dari 10,5% pada Desember 2020. Sub-komponen uang kuasi yang mengalami perlambatan signifikan adalah sub-komponen simpanan berjangka yang melambat menjadi 6,5% yoy pada Januari 2021. Sementara itu, Komponen Uang Beredar Sempit (M1), yang mencakup uang beredar di luar sistem perbankan dan giro rupiah, tercatat masih tumbuh sebesar 18,7% yoy, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Desember 2020 yang sebesar 18,5% yoy.

Tagihan bersih kepada pemerintah pusat melambat meski masih tergolong sangat tinggi. Penyaluran kredit pada Januari 2021 tercatat mengalami kontraksi sebesar -2,1% yoy, tidak sedalam kontraksi pada Desember 2020 yang tercatat sebesar -2,7% yoy. Dari golongan debitur, debitur korporasi tercatat mengalami perbaikan yakni menjadi kontraksi sebesar -4,1% yoy pada Januari 2021 dari sebelumnya mengalami kontraksi sebesar -5,1% yoy. Di sisi lain, debitur perorangan tercatat mengalami peningkatan pertumbuhan menjadi 0,6% yoy pada Januari 2021 dari sebelumnya 0,5% yoy pada Desember 2020. Sementara itu, faktor lain yang mempengaruhi uang beredar yakni komponen tagihan bersih kepada pemerintah pusat tercatat mengalami perlambatan, meski masih tergolong sangat tinggi sebesar 54,8% yoy dari sebelumnya tumbuh mencapai 66,9% yoy pada Desember 2020. Secara total, pertumbuhan aktiva dalam negeri bersih tercatat melambat menjadi 10,8% yoy, lebih rendah dari pertumbuhan Desember 2020 yang sebesar 12,1% yoy.

Penghimpunan DPK pada Januari 2021 mengalami perlambatan. Tercatat penghimpunan DPK pada Januari 2021 mencapai Rp 6.355,7 triliun atau tumbuh 11,1% yoy, sedikit lebih lambat dibandingkan pertumbuhan bulan Desember 2020 yang sebesar 11,3% yoy. Menurut jenis simpanan, tercatat komponen simpanan berjangka mengalami penurunan terdalam yakni menjadi 6,4% yoy pada Januari 2021 dari sebelumnya 8,1% yoy pada Desember 2020. Sementara itu, komponen DPK lain yakni Giro dan Tabungan mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi pada Januari 2021 yakni Giro tumbuh sebesar 19,2% yoy (vs. 17,8% yoy Desember 2020) dan Tabungan tumbuh sebesar 11,8% yoy (vs. 11,5% yoy Desember 2020).

Likuiditas tahun ini masih akan terjaga, didorong oleh Stimulus Fiskal Pemerintah dan Bauran Kebijakan BI yang akomodatif. Kami memperkirakan pertumbuhan kredit pada 2021 sebesar 5% dan pertumbuhan DPK sebesar 8%. Prediksi ini sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang akan kembali positif pada 2021. Program vaksinasi yang dilakukan pemerintah pada tahun ini diharapkan dapat mempercepat proses mencapai *herd immunity* sehingga perekonomian dan mobilitas masyarakat dapat kembali normal. Likuiditas pasar juga akan didorong oleh Stimulus Fiskal Pemerintah dan Bauran Kebijakan Akomodatif yang akan tetap diterapkan oleh BI. Pemerintah telah menaikkan anggaran PEN dari awal sebesar IDR356,4 triliun menjadi IDR688,3 triliun. Sementara BI juga masih berkomitmen untuk melakukan quantitative easing atau membeli SBN tahun ini. Likuiditas di sistem perbankan yang cukup tinggi akan berdampak kepada stabilnya kondisi ekonomi secara keseluruhan dan pemulihan ekonomi yang semakin cepat. (ahs)

Key Indicators

Market Perception	23-Feb-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	71.581	75.579	67.78
Indonesia CDS 10Y	136.080	127.625	128.015
VIX Index	23.11	21.46	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,093	(↑)	-0.18%
EUR/USD	1.2150	(↓)	-0.06%
GBP/USD	1.4113	(↑)	0.36%
USD/JPY	105.25	(↓)	0.16%
AUD/USD	0.7911	(↓)	-0.06%
USD/SGD	1.3202	(↑)	-0.12%
USD/HKD	7.754	(-)	0.00%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	(↓)	-0.560
JIBOR - 3M	3.79	(↓)	-0.077
JIBOR - 6M	3.99	(↓)	-0.077
LIBOR - 3M	0.18	(↑)	0.025
LIBOR - 6M	0.20	(↑)	0.900

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.11%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.57%	US Treasury 10 Y	1.34%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	4.2%	4.0%	25-Feb
US	Continuing Claims	4460K	4494K	25-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	65.4/bbl	(↑)	0.20%	26.20%
Gold (Composite)	1,805.7/oz	(↓)	-0.22%	-4.88%
Coal (Newcastle)	85.5/ton	(↓)	-0.29%	6.21%
Nickel (LME)	19,493/ton	(↓)	-0.48%	17.34%
Copper (LME)	9,097/ton	(↑)	2.10%	17.14%
CPO (Malaysia FOB)	991/ton	(↑)	1.56%	2.40%
Tin (LME)	26,615/ton	(↑)	1.53%	30.95%
Rubber (SICOM)	1.8/kg	(↑)	0.92%	16.63%
Cocoa (ICE US)	2,596/ton	(↑)	0.54%	-0.27%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.70	-1.40	53.50
FR0082	Sep-30	7.06	6.68	-4.20	81.70
FR0080	Jun-35	7.46	7.11	-3.80	75.50
FR0083	Apr-40	7.54	7.19	-5.20	68.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.40	-1.10	-1.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.32	4.10	42.80

Pemerintah kembali merevisi anggaran untuk program Penanganan Covid -19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) 2021 menjadi Rp 699,43 triliun atau hampir Rp 700 triliun, dari angka sebelumnya Rp 688 triliun. (Investor Daily, 24 Februari 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa-bursa saham global bergerak bervariasi merespons pernyataan The Fed. Dow Jones dan S&P500 (23/02) ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,05% dan 0,1%, 31.537 dan 3.881,4, sedangkan Nasdaq melemah 0,5% menjadi 13.465,2. Di Eropa. DAX Jerman melemah 0,6% menjadi 13.864,8 sedangkan FT100 Inggris dan CAC Perancis menguat, masing-masing sebesar 0,2% menjadi 6.625,9 dan 5.779,8. Kepala The Fed Jerome Powell dalam kesaksiannya di depan kongres menyebutkan bahwa ketidakpastian ekonomi masih sangat tinggi dan inflasi masih sangat rendah. Pernyataan tersebut meredakan kekhawatiran pasar akan kemungkinan inflasi ke depan yang akan mendorong The Fed melakukan pengetatan lebih cepat dari perkiraan.

IHSG mengalami penguatan selama tiga hari berturut-turut sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik. Pada perdagangan kemarin (23/02) IHSG ditutup menguat 0,3% ke posisi 6.272,8. Sepanjang bulan Februari IHSG telah menguat cukup signifikan sebanyak 7%. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik juga ditutup menguat pada perdagangan kemarin, antara lain Hang Seng dan Straits Times, masing-masing sebanyak 1% dan 0,3%. Tren penguatan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik sepanjang bulan Februari didukung oleh stimulus di negara-negara maju (AS, Eropa, Jepang) baik moneter (QE) maupun fiskal. Pernyataan *dovish* Kepala The Fed kemungkinan akan mendorong tren penguatan pasar dalam jangka pendek dan jangka menengah ke depan.

Pergerakan Rupiah dan SBN sedikit membaik setelah mengalami tekanan dalam beberapa waktu terakhir. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pada perdagangan kemarin ditutup terapresiasi pertama kalinya setelah terdepresiasi selama 5 hari berturut-turut. Rupiah kemarin ditutup pada posisi 14.093. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 7,8 bps menjadi 6,58%. Secara teknikal, pada perdagangan di awal pekan kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.236 - 6.314** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.080 - 14.127**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14093	14033	14080	14127	14170	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2151	1.2110	1.2130	1.2175	1.2200	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.4120	1.4032	1.4072	1.4135	1.4158	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9052	0.8911	0.8981	0.9089	0.9127	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Sell	105.29	104.19	104.47	105.28	105.41	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3196	1.3175	1.3189	1.3219	1.3235	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Buy	0.7908	0.7854	0.7882	0.7937	0.7964	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	6.4592	6.4409	6.4505	6.4719	6.4837	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	6273	6217	6236	6314	6342	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	65.37	61.25	63.24	66.54	67.85	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1806	1736	1776	1810	1816	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencatat realisasi investasi hulu migas pada Januari 2021 mencapai USD 873,2 juta.** Realisasi tersebut mencapai 7,05% dari target tahun ini sebesar USD 12,38 miliar dan lebih baik dari kondisi Januari 2020 yang hanya sebesar USD 767,5 juta. Capaian investasi menyusul keberhasilan percepatan penyelesaian dokumen pendukung pelaksanaan program di akhir tahun lalu. (Investor Daily, 24 Februari 2021)
- **Insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) 0% untuk mobil baru dinilai tidak akan berpengaruh terhadap perekonomian nasional.** Hal ini disebabkan daya beli masyarakat sedang menurun dan pemerintah berpotensi kehilangan penerimaan pajak sebesar Rp 2,28 triliun. Direktur Program Institute for Development of Economics and Finance (Indef) mengatakan, berdasarkan simulasi menggunakan *computable general equilibrium* (CGE) dari Litbang Kementerian Perindustrian (Kemenperin), dampak PPnBM 0% pada riil produk domestik bruto (PDB) 0%, lalu konsumsi riil rumah tangga 0,1%, pengeluaran riil agregat investasi 0%. Insentif itu hanya akan berdampak terhadap volume impor 0,46% dan indeks volume ekspor 0,19%. (Investor Daily, 24 Februari 2021)
- **Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan susut jaringan tenaga listrik sebesar 9,01%.** Realisasi susut jaringan tenaga listrik setiap tahun terus menurun. Pada 2018, realisasi susut jaringan tenaga listrik mencapai 9,55%, selanjutnya realisasi 2019 sebesar 9,35%, dan realisasi sampai dengan kuartal III/2020 sebesar 8,39%. Target tahunan dan realisasi susut jaringan tenaga listrik tahunan yang ditetapkan pemerintah akan digunakan sebagai dasar perhitungan biaya pokok penyediaan (BPP) tenaga listrik dan subsidi listrik untuk PT Perusahaan Listrik Negara. (Bisnis Indonesia, 24 Februari 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri